

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Berbagai perusahaan telah terkena dampak perkembangan Industri 4.0, termasuk industri media. Saat ini, dengan kemajuan teknologi, masyarakat dapat dengan mudah mengakses informasi melalui YouTube, Facebook, Instagram, media online, dll. Media massa merupakan sebuah alat untuk menyebarkan pesan yakni berupa informasi kepada khalayak ramai. Media massa banyak mengalami perubahan seiring dengan perkembangan teknologi khususnya media konvensional seperti surat kabar, televisi dan radio. Media konvensional saat ini berbeda dibandingkan beberapa tahun yang lalu sebab saat ini kita sudah masuk di era digital. di era digital membuat media massa diindonesia memanfaatkan media baru untuk bisa mempertahankan eksistensi dirinya (Amelia et al., 2021).

Media baru, juga dikenal sebagai new media, merujuk pada perangkat teknologi elektronik yang memiliki penggunaan yang berbeda-beda. Media elektronik ini mencakup berbagai sistem teknologi seperti sistem transmisi melalui kabel atau satelit, miniaturisasi, penyimpanan dan pencarian informasi, penyajian gambar dengan kombinasi teks dan grafik secara fleksibel, serta pengendalian oleh computer.

Saat ini, berbagai jenis media terus bermunculan dan berkembang sejalan dengan kemajuan teknologi. Media massa saat ini banyak yang berkolaborasi dengan berbagai bentuk media baru. Meskipun demikian berbagai bentuk media baru yang telah terpengaruh kecanggihan internet tersebut tidak berarti mematikan semua bisnis media massa konvensional seperti radio, televisi dan surat kabar. Bahkan, hal tersebut mendorong industri konvensional untuk memperbaiki diri guna menarik perhatian dan mendekati audiens agar tetap memilih media tersebut sebagai sarana informasi atau hiburan dengan mengikuti perkembangan teknologi internet.

Pemerintah juga membuat regulasi peralihan televisi analog menjadi televisi digital. Keseriusan pemerintah untuk menghentikan TV analog dari pengesahan undang-undang No. 11 tahun 2020 tentang undang-undang hak cipta hukum. Pada awal 2020, revisi yang direncanakan dari undang-undang nomor 32 tahun 2002 tentang penyiaran mulai dibahas lagi di Dewan Perwakilan Rakyat (DPR). Salah satu poin yang dibahas adalah analog dengan skema migrasi siaran televisi digital. Revisi Undang-Undang Penyiaran sebenarnya sudah digagas sejak tahun 2007. Namun, karena proses revisi yang berlarut-larut, sampai saat ini Indonesia tidak kunjung beranjak dari siaran televisi analog ke digital. Dengan diberlakukannya kebijakan pemerintah tersebut, semua stasiun televisi nasional maupun lokal perlu mengembangkan strategi komunikasi agar dapat mempertahankan eksistensinya dalam era digital saat ini (Zuwidah Dewi, 2022).

Generasi muda seperti Gen Z lebih cenderung memilih menonton tayangan televisi melalui platform media sosial daripada televisi di rumah mereka. Motif yang menarik mereka untuk memanfaatkan media sosial antara lain sebagai ajang eksistensi diri, untuk mengikuti tren dalam pergaulan. Hal ini tidak bisa dihindari, karena Gen Z seringkali lebih memilih menggunakan platform YouTube daripada menonton televisi konvensional (Mutia et al., 2022).

TVRI Sumatera Barat, sebagai salah satu stasiun televisi yang memiliki sejarah panjang dalam industri media di Indonesia, juga tidak luput dari dampak transformasi digital ini. Dengan pergeseran preferensi pemirsa yang cenderung beralih ke platform digital dan media online, TVRI Sumatera Barat dihadapkan pada tantangan besar untuk mempertahankan dan meningkatkan pemirsa, serta memperkuat posisi dan citra di era digital.

TVRI Sumatera Barat tidak hanya menyediakan siaran nasional tetapi juga siaran lokal yang mengangkat konten-konten lokal untuk memperlihatkan potensi yang ada di Sumatera Barat. Dalam menghadapi perubahan ke era digital, sebagai televisi nasional dengan program lokal, TVRI Sumatera Barat harus memiliki strategi untuk tetap eksis sebagai sumber informasi dan hiburan bagi masyarakat, terutama di era digital saat ini.

Media mainstream seperti media cetak dan elektronik juga merasakan dampak dari perubahan ke era digital ini. Oleh karena itu, stasiun televisi seperti TVRI Sumatera Barat berlomba-lomba untuk menyajikan program-program menarik bagi para pemirsa. Berdasarkan observasi awal peneliti, TVRI Sumatera Barat terus eksis dan berhasil melawan gempuran media baru, hal tersebut dibuktikan dengan masih diterimanya penghargaan melalui KPID Award tahun 2023 yakni dalam program berita TV terbaik, feature TV terbaik, ILM TV terbaik, reporter TV terbaik, presenter TV terbaik. Setiap tahun, TVRI Sumatera Barat selalu meraih penghargaan dalam acara KPID Award (kpid.sumbarprov.go.id,2023).

Untuk mempertahankan eksistensinya di era digital, TVRI Sumatera Barat melakukan inovasi dengan meningkatkan program-program yang menarik, terutama pada siaran lokal. Selain memiliki program nasional yang sudah dikenal luas, TVRI Sumatera Barat juga fokus pada program lokal untuk meningkatkan informasi dan memperlihatkan potensi dari daerah Sumatera Barat.

Berdasarkan latar belakang ini maka peneliti merasa sangat tertarik untuk melakukan penelitian untuk menganalisis **“Strategi Komunikasi LPP TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan eksistensinya di Era Digital”**.

1.2. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan eksistensinya di Era Digital?

1.3. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut penelitian ini bertujuan untuk Mengetahui Bagaimana Strategi Komunikasi TVRI Sumatera Barat dalam mempertahankan eksistensinya di Era Digital.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diperoleh dari hasil penelitian ini adalah:

1. Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumbangan keilmuan yang terkait dalam pengembangan ilmu komunikasi, khususnya yang terkait dengan perkembangan dunia digital.

2. Praktis

- A. Bagi TVRI Sumatera Barat, Hasil penelitian ini bisa dimanfaatkan sebagai masukan terkait dengan bagaimana menghadapi tantangan di era digitalisasi.
- B. Bagi pembaca dan penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan referensi untuk menambah wawasan dan pengetahuan.